

PERILAKU SISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIK-TOK DI SMP NEGERI 7 SIJUNJUNG

Oleh : **Fitria Yohana Restika**

Pembimbing : **T. Romi Marnelly, Sos, M.Si**

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Sebagaimana tujuan dari penelitian ini untuk Mengetahui bentuk-bentuk perilaku sosial remaja yang menggunakan aplikasi tiktok dan mengetahui dampak positif dan dampak negatif media sosial tiktok bagi siswa/i pengguna aplikasi tiktok. Maka dari itu untuk mencapai tujuan tersebut digunakan metode kualitatif dengan mengambil *key informant* dari penelitian ini adalah remaja yang menggunakan Aplikasi Tik tok di SMP 7 Sijunjung berjumlah 10 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang melalui teknik *observasi dan wawancara*. Hasil dari penelitian mengenai, hasil dari analisis perubahan perilaku siswa siswi melalui media sosial tik tok. Dilihat dari bentuk-bentuk perilaku sosial siswa/i pengguna media sosial tiktok SMP Negeri 7 Sijunjung adalah perilaku meniru dan mengadaptasi hal-hal yang ditampilkan di media sosial tiktok seperti penampilan, tutur bahasa yang digunakan, membuat kelompok-kelompok sosial dengan tujuan tertentu, memilah-milah teman sesuai dengan tujuan tertentu dan perilaku konsumtif dalam berbelanja. Dampak positif Siswa/i pengguna Aplikasi TikTok di SMP Negeri 7 Sijunjung adalah siswa lebih dapat mengekspresikan dirinya, menggali potensi yang ada pada dirinya dan menemukan hal-hal baru. Sedangkan dampak negatif Siswa/i pengguna Aplikasi TikTok di SMP Negeri 7 Sijunjung terletak pada kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, membentuk kelompok social berdasarkan tujuan sendiri dan mengajak kelompok social untuk tidak aktif dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Perilaku Sosial, Aplikasi TikTok, Siswa

**THE BEHAVIOR OF STUDENTS USING SOCIAL MEDIA TIK-TOK AT
SMP NEGERI 7 SIJUNJUNG**

By : Fitria Yohana Restika

fitria.yohana3493@student.unri.ac.id

Supervisor: t. Romi Marnelly

t.romi@lecturer.unri.ac.id

Departement of Sociology

faculty of Social Science and Political Science

Riau University

Bina Widya Campus, Jl H.R Soebrantas, Km. 12.5 Simpang Baru

Pekanbaru Riau 28293 Tel/Fax 076163277

ABSTRACT

This research was conducted at SMP Negeri 7 Sijunjung, Sijunjung District, Sijunjung Regency. As the aims of this study are to know the forms of social behavior of adolescent who use the tiktok application and know the positive and negative impacts of tiktok social media for students who use the tiktok application. Therefore, to achieve this goal, a qualitative method was used by taking key informants from this study, namely 10 teenagers who used the Tik Tok application at SMP 7 Sijunjung. This study used a purposive sampling technique through observation and interview techniques. The results of research regarding. The results of the analysis of changes in student behavior through social media tick tock. Judging from the forms of changes in social behavior of students who use social media tiktok SMP Negeri 7 Sijunjung is the behavior of imitating and adapting things that are displayed on tiktok social media such as appearance, speaking the language used, forming social groups with a specific purpose, sorting -sort out friends according to specific goals and consumptive behavior in shopping. The positive impact of students using the TikTok application at SMP Negeri 7 Sijunjung is that students are more able to express themselves, explore their potential and discover new things. Meanwhile, the negative impact of students using the TikTok application at SMP Negeri 7 Sijunjung lies in not socializing with the surrounding environment, forming social groups based on their own goals and inviting social groups not to be active in learning.

Keywords: Social Behavior, TikTok Application, Students

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman, maka teknologi juga semakin berkembang. Pada era zaman globalisasi ini perkembangan teknologi sangat berkembang dengan pesat dan menjadi aplikasi yang paling banyak diminati karena ada banyak fitur-fitur terbaru dan canggih yang dihadirkan. Dengan demikian banyak juga aplikasi yang bermunculan dengan versi-versi dengan keunggulannya masing-masing dan juga dengan fungsi yang berbeda-beda. Sehingga membuat masyarakat terutama anak muda sekarang ingin mencoba dan penasaran menggunakan berbagai macam jenis aplikasi terutama kalangan siswa di SMP Negeri 7 Sijunjung. Hampir semua media sosial berlomba-lomba untuk bisa menyajikan atau menyediakan segala sesuatu yang baru dan unik yang tentunya sangat disukai oleh generasi zaman sekarang.

Ratri (2018:20) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa “istilah media sosial mengacu pada berbagai layanan berbasis internet dan *mobile* yang dapat memungkinkan pengguna untuk bisa bergabung dalam percakapan daring atau *online*, berkontribusi dalam konten yang dibuat oleh pengguna, atau bergabung dengan komunitas daring”. Pada saat sekarang ini, berbagai jenis video sudah banyak tersebar di media sosial di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Pertumbuhan dan perkembangan konten video ini juga ditunjang dengan kemajuan dari kecepatan jaringan internet sehingga dapat diunggah dengan mudah dan cepat. Banyak sekali aplikasi yang menyediakan dukungan pembuatan konten video dengan hal menarik pada pengguna *handphone* atau *smartphone*.

Salah satunya pada media sosial TikTok yang berasal dari China. TikTok merupakan salah satu media sosial yang paling populer di Indonesia dan dunia. Di Indonesia, aplikasi TikTok sedang menjadi perbincangan hangat dan banyak diminati

oleh berbagai jenis kalangan, “bahkan Pada tahun 2018 media sosial TikTok dinobatkan sebagai aplikasi terbaik di *play store* dan juga menjadi kategori aplikasi paling menghibur (Imron, 2018)”. Pada Juli 2018, media sosial TikTok pernah diblokir oleh Kominfo atau Kementerian Komunikasi dan Informasi, dengan alasan karena adanya konten-konten yang negatif, terutama bagi siswa dan anak-anak.

TikTok adalah media sosial yang sangat banyak diminati dan berada dipuncak ketenaran pada saat ini. Aplikasi yang berupa video ini banyak mendapat perhatian dari berbagai jenis kalangan masyarakat, terutama pada kalangan remaja atau anak muda. “*Zhang Yiming*” merupakan tokoh dibalik peresmian platform video music ini. *Zhang* adalah lulusan dari Universitas Nankai, *Zhang* tidak hanya meluncurkan aplikasi media sosial TikTok ini ia juga mendirikan perusahaan teknologi yang disebut “*ByteDance*”. Dari proses tersebut terciptalah aplikasi TikTok yang merupakan media sosial pembuat video yang unik dan berdurasi 15-60 detik bahkan sekarang bisa berdurasi 3 menit.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku sosial siswa pengguna aplikasi tiktok dan dampak positif dan dampak negatif media sosial tiktok bagi siswa pengguna aplikasi tiktok?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui bentuk-bentuk perilaku sosial remaja yang menggunakan aplikasi tiktok dan mengetahui dampak positif dan dampak negatif media sosial tiktok bagi siswa pengguna aplikasi tiktok.

1.4 Manfaat

1. Manfaat Teoritis
Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu dan bisa menambah wawasan mengenai bagaimana bentuk-bentuk perilaku dan dampak media sosial tiktok bagi pengguna aplikasi tersebut.

2. Manfaat Praktis
 - a. Dari hasil penelitian ini manfaat bagi masyarakat terutama kalangan anak muda diharapkan bisa menambah pengetahuan remaja di kehidupan bermasyarakat terhadap bentuk-bentuk perilaku sosial dan dampak media sosial tiktok.
 - b. Manfaat Bagi Akademis
Dari hasil penelitian ini agar dapat menambah referensi dan evaluasi untuk penelitian selanjutnya.
 - c. Manfaat Bagi Peneliti
Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan wawasan serta pemahaman akan bentuk-bentuk perilaku sosial remaja melalui media sosial TikTok dan dampak media sosial tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Perilaku Sosial

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001, hlm. 859) Perilaku Sosial yaitu “Tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan”. Reaksi atau tanggapan seseorang dapat menjadi pola-pola perilaku itu bisa dibentuk melalui proses pengukuhan dan pembiasaan atau “*Reinforcemen*” dengan mengkondisikan stimulus “*Conditioning*” dalam lingkungan “*Environmentalistik*”. “Tidak semua perilaku bisa diamati secara indrawi oleh mata atau secara objektif, namun perilaku juga dapat diamati dari perilaku yang tidak senyatanya atau bukan dari indrawi penglihatan manusia saja (Covert Behaviour)”.

2.1.1 Pengertian Perilaku Sosial

Individu atau seseorang pada dasarnya akan memperlihatkan perilaku mereka masing-masing dan tentunya akan berbeda jika kita melihat individu atau seseorang lainnya dalam berperilaku dengan masyarakat. Perilaku yang dibawa oleh setiap orang akan saling berpengaruh terhadap perilaku orang lain akibat dari respon yang mereka terima. Saat salah satu individu berinteraksi dengan orang lain perilaku ini akan terlihat.

Penulis akan membahas dan menjelaskan perilaku sosial, Sarwono (2012, hlm. 11) menyatakan bahwa “Psikologi seperti yang telah diketahui, adalah ilmu tentang perilaku, sedangkan sosial disini berarti interaksi atau komunikasi antar individu atau antar kelompok dalam masyarakat”.

2.2 Perilaku Sosial Max Weber

Perilaku sosial menurut Max Weber adalah “tindakan individu sepanjang tindakan tersebut mempunyai makna atau arti subjek bagi dirinya yang diarahkan kepada tindakan orang lain (Weber dalam Ritzer 1975)”. Perilaku seseorang yang diarahkan kepada benda yang mati tidak termasuk dalam kategori perilaku sosial, karena suatu perilaku akan dikatakan sebagai perilaku sosial ketika perilaku tersebut benar-benar diarahkan kepada orang lain (individu lainnya). “Perilaku Sosial tersebut bisa berupa tindakan yang bersifat membatin atau bersifat subjektif yang mungkin terjadi karena adanya pengaruh positif dari situasi tertentu. Bahkan terkadang tindakan dapat berulang kembali dengan sengaja sebagai akibat dari pengaruh situasi yang berupa persetujuan secara pasif dalam situasi tertentu (Weber dalam Turner 2000)

“Ada 5 ciri pokok perilaku sosial menurut Max Weber sebagai berikut:

1. Jika tindakan manusia tersebut menurut aktornya mengandung makna subjektif dan hal ini bisa meliputi berbagai tindakan nyata
2. Tindakan nyata tersebut bisa bersifat membatin sepenuhnya
3. Tindakan tersebut berasal dari akibat pengaruh positif atas suatu situasi, tindakan yang sengaja diulang, atau tindakan dalam bentuk persetujuan secara diam-diam dari pihak manapun
4. Tindakan itu diarahkan kepada seseorang atau kepada orang lain atau beberapa orang
5. Tindakan itu mengamati tindakan orang lain dan terarah kepada orang lain itu.

2.3 Remaja

Masa remaja merupakan masa dimana seseorang mengalami peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, masa remaja ini terjadi pada saat kematangan seksual atau masa pubertas yaitu antara usia 11 atau 12 tahun sampai 20 tahun menjelang masa dewasa muda.

Menurut Pieget (dalam Hurlock) berpendapat secara psikologis “remaja adalah usia dimana individu berinteraksi dan komunikasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasakan dibawah ikatan orang-orang yang lebih tua melainkan dalam tingkatan yang sama sekurang-kurangnya dalam masalah (Hurlock, 2001:206)”.

2.4 Media Sosial Tiktok

Media sosial baru yang muncul sebagai bentuk inovasi dari media sosial lama. Media, baru mengabaikan batasan percetakan dan model penyiaran yakni :

- 1) Memungkinkan akan terjadinya interaksi dan komunikasi percakapan antara beberapa pihak
- 2) Memungkinkan akan adanya penerimaan secara simulran, perubahan dan penyebaran kembali objek-objek budaya
- 3) Mengganggu tindakan interaksi dan komunikasi dari posisi pentingnya, dari hubungan kewilyahan dari modernitas
- 4) Menyediakan kontak global secara instan
- 5) Memasukkan subyek modern atau akhir modern ke dalam media berjaringan (McQuail, 2011).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, penedekatan penelitian, lokasi penelitian, dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data. Untuk mengetahui jenis metode penelitian dalam penelitian ini, maka diuraikan sebagai berikut :

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penulisan ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah

penelitian yang menggunakan metode yang fokus pada pengamatan yang sangat mendalam. Oleh karena itu, setiap penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini dapat menghasilkan kajian-kajian atas fenomena tersebut terdapat fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif ini memperhatikan humanisme atau individu dan perilaku manusia. Penelitian kualitatif merupakan jawaban atas segala kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia berpengaruh pada aspek-aspek kehidupan internal individu. Pemilihan menggunakan metode kualitatif dengan tujuan penelitiannya adalah untuk memahami bagaimana sebuah komunitas atau individu-individu dalam menerima suatu isu tertentu. Dengan hal ini, metode kualitatif sangat penting bagi peneliti untuk memastikan kualitas dari proses penelitian, karena peneliti tersebut akan menginterpretasi data yang telah dikumpulkannya (Creswell, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas subjek Penelitian

Sebelum menjelaskan lebih jauh tentang media sosial TikTok dan bentuk-bentuk perubahan perilaku pada siswa di SMP Negeri 7 Sijunjung maka harus diketahui siapa saja yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini. Pada bagian ini semua informan yang didapatkan dalam penelitian akan dibahas dan diuraikan secara rinci yang berhubungan dengan identitas informan.

Tabel 5. 1 Rekapitulasi Identitas Informan

N	Subje	Kel	Su	Usia	As
o	k	as	ku		al
1	Aziza Araufi	IX. 5	mi nan g	15 tahun	Sij un g un g
2	Nabil Muhamad	IX. 6	mi nan g	16 tahun	Sij un g un g

3	Livya Camila Dewi	IX.6	minang	14 tahun	Sijunjung
4	Anya Rudeva	IX.5	minang	14 tahun	Sijunjung
5	Praba Nulia Maheandra	IX.5	minang	15 tahun	Sijunjung
6	Maylani Arhami	IX.6	minang	15 tahun	Sijunjung
7	Adek Safitri	IX.5	java	15 tahun	Sijunjung
8	Maulana Irham	IX.6	minang	15 tahun	Sijunjung
9	Patricia Leonita	IX.5	batagak	15 tahun	Sijunjung
10	Dean Raharja	IX.6	java	15 tahun	Sijunjung

5.2 Pendapat Siswa Tentang Media Sosial Tiktok

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan jumlah 10 siswa yang menggunakan aplikasi media sosial Tiktok, yaitu sebagai berikut :

1. Informan 1

Dengan berkembangnya teknologi dengan cepat di zaman sekarang ini sudah memberikan dampak manfaat dalam kemajuan di berbagai jenis aspek terutama sosial, salah satu contohnya adalah berkomunikasi menjadi lebih cepat dan sangat mudah. komunikasi dan interaksi antar remaja di lingkungan sosial bermasyarakat maupun di lingkungan sosial

disekolah saat ini dapat memahami berbagai macam ilmu teknologi yang menggunakan jaringan internet, yaitu untuk dapat mengakses media sosial. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa dengan inisial A, yakni

“Media sosial tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, saya memiliki beberapa media social seperti instagram, whatsapp, facebook meskipun tidak terlalu aktif dan juga tik tok. Media social tiktok khususnya saya sudah tau lumayan lama karena memang sedang hits saja dikalangan remaja. Siapa yang tidak tau tik tok”. **(Hasil wawancara 8 Agustus 2022)**

Merujuk pada hasil wawancara dengan siswa SMP Negeri 7 Sijunjung menunjukkan bahwa siswa tersebut memanfaatkan media sosial tiktok hanya untuk mendownload. Dari pernyataan yang disampaikan ia melihat media social tiktok digunakan untuk mendownload.

2. Informan 2

Aplikasi TikTok ini merupakan media sosial yang sedang trend pada saat ini. Dibandingkan dengan aplikasi lainnya yang sudah banyak digunakan oleh orang-orang. Media sosial TikTok atau yang dikenal sebagai aplikasi sinkron bibir pada saat sekarang sedang trend dan berada di atas puncak ketenaran/keviralnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dengan inisial N, yakni :

“Kami di sekolah hampir semua sudah tahu tiktok dan hampir semuanya mempunyai aplikasi tiktok tapi kalau kapan mulai tahunya media social tiktok udah lumayan lamalah Kmi menggunakan tiktok hanya disaat ingin menghibur diri dari kejenuhan akan tugas sekolah”. **(Hasil wawancara 8 Agustus 2022)**

Merujuk pada hasil wawancara dengan siswa SMP Negeri 7 Sijunjung menunjukkan bahwa siswa tersebut memanfaatkan media sosial tiktok hanya untuk menghibur . Dari pernyataan yang disampaikan ia melihat media sosial

tiktok digunakan untuk menghibur dengan konten yang kreativitas.

5.3 Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial Remaja Yang Menggunakan Aplikasi Tiktok

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan jumlah 10 siswa-siswi yang jadi pengguna aplikasi media sosial TikTok, yaitu sebagai berikut :

1. Informan 1

Media sosial TikTok dapat membantu siswa yang menggunakan dengan mudah dan cepat membuat video-video pendek yang lucu dan unik untuk kemudian dibagikan kepada dunia dan teman;teman. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa dengan inisial A, yakni:

“Semenjak adanya media sosial tiktok perubahan perilaku paling banyak terlihat dari cara berpenampilan teman-teman saya. Saya mengetahui adanya aplikasi tiktok tapi karena saya tidak memiliki handphone sendiri sehingga saya tidak mengikuti perkembangannya. Yang saya dengar dari teman-teman outfit selebgram ditiktok keren-keren sih”.(Hasil wawancara 8 Agustus 2022)

Merujuk pada hasil wawancara dengan siswa SMP Negeri 7 Sijunjung menunjukkan bahwa siswa tersebut memanfaatkan media sosial tiktok hanya untuk meniru outfit selebgram yang keren. Dari pernyataan yang disampaikan ia melihat media social tiktok digunakan untuk meniru outfit selebgram.

2. Informan 2

Bagi semua pengguna aplikasi TikTok ini sudah menjadi sebuah kebiasaan setiap remaja khususnya siswa-siswa SMP Negeri 7 Sijunjung. Dalam penggunaan TikTok, terdapat Bentuk-bentuk perubahan perilaku ini dapat berdampak kepada kelangsungan kehidupan sosial terutama pada siswa-siswi di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dengan inisial N, yakni :

“Saya sering melihat teman-teman sibuk dengan hp mereka untuk membuat video kemudian diupload di media sosial tiktok. Ada juga teman saya yang baru baru ini mengikuti cara berpakaian salah satu selebgram tiktok ketika sedang pergi keluar rumah. Adanya geng atau kelompok di sekolah yang mengikuti cara berbahasa yang ada di tiktok”. (Hasil wawancara 8 Agustus 2022)

Merujuk pada hasil wawancara dengan siswa SMP Negeri 7 Sijunjung menunjukkan bahwa siswa tersebut memanfaatkan media sosial tiktok hanya untuk membuat video dan menguploadnya. Dari pernyataan yang disampaikan ia melihat media social tiktok digunakan untuk membuat video dan menguploadnya.

5.4 Dampak Positif Media Sosial Tiktok Bagi Siswa/i Pengguna Aplikasi Tiktok

1. Informan 1

Dengan hadirnya aplikasi TikTok dapat digunakan untuk menyalurkan apa yang dirasakan oleh pengguna aplikasi tersebut, lalu inilah yang bisa membentuk perilaku komunikasi dan interaksi terhadap siswa. Aplikasi TikTok juga dapat membuat penggunanya merasa mudah dalam menyalurkan apa yang ia rasakan, isi hati, perasaan, apapun yang terjadi melalui video, lagu, tulisan maupun simbol sederhana dan lainnya. Munculnya aplikasi TikTok dalam keseharian dan kehidupan siswa SMP N 7 Sijunjung, sangat diharapkan bisa membawa dampak yang sangat positif, yang bias menjadi media komunikasi dan, sebagai sumber informasi, dapat menambah wawasan remaja (siswa), mempererat setiap komunikasi dan interaksi antar orang lain terutama teman sekolah, memperluas jaringan pertemanan, memperluas bidang pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMP N 7 Sijunjung terlihat bahwa remaja menyukai tiktok karena dapat meluapkan isi hatinya. ini dapat

dibuktikan hasil dari wawancara dengan siswa “A” yakni :

“Media social tiktok ini bagi saya dapat membuat saya lebih senang misalnya saya bias mencari video apa saja sesuai hobi saya. Kemudian saya bias membuat video sendiri sesuai dengan mood saya saat itu.”(Hasil wawancara 8 Agustus 2022)

Merujuk pada hasil wawancara dengan siswa SMP Negeri 7 Sijunjung menunjukkan bahwa siswa tersebut memanfaatkan media sosial tiktok hanya untuk mencari video sesuai hobi. Dari pernyataan yang disampaikannya ia melihat media sosial tiktok digunakan untuk mencari video sesuai dengan mood

2. Informan 2

Munculnya aplikasi TikTok sangat di harapkan dapat menjadi media yang sangat tepat. Untuk dapat mengekspresikan dan menceritakan kegiatan pengguna media sosial tersebut, juga dapat menggambarkan sesuatu kehidupan bagi setiap pengguna dengan terciptanya kegiatan yang bermanfaat dengan berbagai macam jenis komunikasi dan interaksi yang tersedia dalam aplikasi ini seperti, berbagai macam fitur unggahan video, foto, serta musik, emoticon, status, dan koment status, yang semuanya memiliki makna tersendiri dan membentuk perilaku interaksi dan komunikasi penggunaannya.

Bagi remaja usia sekolah pada tingkatan SMP biasanya sedang mencari keunggulan dirinya atau dimana ketertarikannya atau lebih sering kita dengar dengan minat bakatnya. Sebelumnya remaja biasanya malu-malu untuk mengekspresikan dirinya sehingga jika ada yang memiliki bajat tertentu tidak terlihat dari awal. Namun banyaknya fitur yang dimiliki oleh media social tiktok dapat menjadi wadah siswa untuk menggali potensi dirinya seperti hasil wawancara berikut dari siswi “N”.

“Ada teman saya yang senang bernyanyi melalui fitur pada aplikasi tiktok. Sebelumnya ia pemalu hanya karena

aplikasi tiktok bias disave tanpa perlu diupload sehingga bias nyanyi berbagai macam lagu. Tambah lagi suaranya memang bagus sih. Ada juga yang hobi nari atau dance gitu yang upload juga dari tiktok. Ambil inspirasi juga dari tiktok. Jadinya lebih mudah”.(Hasil wawancara 8 Agustus 2022)

Merujuk pada hasil wawancara dengan siswa SMP Negeri 7 Sijunjung menunjukkan bahwa siswa tersebut memanfaatkan media sosial tiktok hanya untuk nyanyi dan dance. Dari pernyataan yang disampaikannya ia melihat media sosial tiktok digunakan untuk belajar nyanyi dan dance.

5.5 Dampak Negatif Media Sosial Tiktok Bagi Siswa/i Pengguna Aplikasi Tiktok

Dampak negatif aplikasi media sosial tiktok bagi siswa/i yang menggunakan aplikasi tiktok dapat dilihat berdasarkan pernyataan sampel berikut.

1. Informan 1

Dampak atau pengaruh tentu saja bukan hanya dalam bentuk dampak positif saja tetapi juga terdapat dampak negatif dari penggunaan media social tiktok. Adanya kecanduan menjadi indikasi paling utama pada siswa. Melalui hasil wawancara peneliti dengan siswa “A” yang beranggapan bahwa tiktok membuat kecanduan untuk selalu dibuka seperti pada pernyataan berikut.

“Semenjak adanya media sosial tiktok saya suka sekali menghabiskan waktu dengan scroll fyp di tiktok. Padahal terkadang tidak terlalu saya sukai hanya saja lebih nyaman menghabiskan waktu dengan scroll fyp saja. Saya jarang bersosialisasi dengan yang lainnya semenjak mengunduh aplikasi tiktok ini”.(Hasil wawancara 8 Agustus 2022)

Merujuk pada hasil wawancara dengan siswa SMP Negeri 7 Sijunjung menunjukkan bahwa siswa tersebut memanfaatkan media sosial tiktok hanya untuk scroll fyp tiktok saja. Dari pernyataan

n yang disampaikannya ia melihat media sosial

tiktok digunakan untuk menghabiskan waktu scroll fyp dan jarang sosialisasi.

2. Informan 2

Media sosial tiktok tidak hanya memberikan efek kecanduan namun juga sulit untuk berhenti mmebukanya seperti pernyataan siswa "N".

"Kalau dihitung sehari saya sepertinya setiap saat buka tiktok karena seru. Kalau disekolah dirumah dimanapun buka tiktok sih. Jarang kemana-mana juga sering rebahan sambil scroll tiktok juga".(Hasil wawancara 8 Agustus 2022)

Merujuk pada hasil wawancara dengan siswa SMP Negeri 7 Sijunjung menunjukkan bahwa siswa tersebut memanfaatkan media sosial tiktok hanya untuk waktu senggang. Dari pernyataan yang disampaikannya ia melihat media sosial tiktok digunakan untuk seru-seruan saja.

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Media sosial tiktok saat ini telah memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perilaku remaja. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian "Perilaku Siswa Pengguna Media Sosial TikTok di SMP Negeri 7 Sijunjung".

1. Bentuk perilaku sosial siswa/i pengguna media sosial tiktok SMP Negeri 7 Sijunjung adalah perilaku meniru dan mengadaptasi hal-hal yang ditampilkan di media sosial tiktok seperti penampilan, tutur bahasa yang digunakan, membuat kelompok-kelompok sosial dengan tujuan tertentu, memilah-milah teman sesuai dengan tujuan tertentu dan perilaku konsumtif dalam berbelanja. Bentuk perubahan perilaku yang dilakukan oleh siswa/i SMP Negeri 7 Sijunjung dilakukan karena adanya pengaruh dari media sosial tik-tok yang dilakukan dengan menjadikan media sosial tiktok sebagai contoh dan

pembelajaran dalam perubahan perilaku sosial.

2. Dampak positif Siswa/i pengguna Aplikasi TikTok di SMP Negeri 7 Sijunjung adalah siswa lebih dapat mengekspresikan dirinya, menggali potensi yang ada pada dirinya dan menemukan hal-hal baru. Sedangkan dampak negatif Siswa/i pengguna Aplikasi TikTok di SMP Negeri 7 Sijunjung terletak pada kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, membentuk kelompok social berdasarkan tujuan sendiri dan mengajak kelompok social untuk tidak aktif dalam pembelajaran. Dampak positif dan negative pada siswa/i SMP Negeri 7 Sijunjung disebabkan pengaruh media social tiktok yang banyak diadaptasi dari media social tersebut.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran dan masukan yang bisa diharapkan mampu memberikan saran dan masukan terhadap pembaca dan mahasiswa lain Universitas Riau khususnya mahasiswa jurusan sosiologi sebagai bahan referensi.

1. Khususnya kepada pemerintah Dinas Pendidikan dan Sekolah sebagai pengelola agar dapat lebih memperhatikan dan melakukan pembinaan pada remaja khususnya dalam menghadapi perubahan sosial di masyarakat.
2. Kepada masyarakat khususnya orang tua diharapkan dapat memberikan pengawasan dan pendidikan kepada anak dalam menyikapi perkembangan teknologi dan perubahan perilaku sosial pada remaja.
3. Untuk setiap peneliti dan juga termasuk peneliti-peneliti lain di sini peneliti juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya agar lebih menggali perubahan-perubahan perilaku remaja akibat perubahan sosial lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Aljawi, Abdillah Yafi, Ahmad Muklason. 2012. *Jejaring Sosial dan Dampak Bagi Penggunaannya*. Jurnal Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Aprilian, Devri, Yessy Elita, Vira Afriyati. 2019. *Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi TikTok Dengan Perilaku Narsisme Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. 2 (3) : 221. Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling
- Aris, Tufik Hidayat. 2021. *Perubahan Perilaku Sosial Remaja Dalam Menggunakan Media Sosial Di Desa Patikarya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar*. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Bulele, Y. N., & Wibowo, T. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1), 565–572. <http://journal.uib.ac.id/index.php/cbsit>
- Creswell, John W. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Djazifah, N. (2012). *PROSES PERUBAHAN SOSIAL*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNY.
- Eprints Undip. (2019). *Gambaran Umum TikTok*. Diakses 22 Desember 2021.
- G Malau, Jens Cinta. 2017. *Facebook Dan Perubahan Perilaku Di Kalangan Siswa/Siswi (Studi Kasus Pada SMA N 1 Purba Kabupaten Simalungun)*. *Skripsi*. Universitas Riau
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E., Istiqomah, R., Fardani, R., Sukmana, D., & Auliya, N. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group.
- Kariadinata. (2012). *Buku Dasar-Dasar Statistik Pendidikan.pdf*. CV Pustaka Setia.
- Marini, Riska. 2019. *Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih KAB. Lampung Tengah*. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung
- Mulawarman, Aldila Dyas Nurfitri. 2017. *Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*. 25 (1) : 37. Jurnal Buletin Psikologi
- Nuryadi, Astutu, T., Utami, E., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. SIBUKU MEDIA. http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf
- Oktaheriyani, D., Wafa, M. A., & Shadiqien, S. (2020). Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7–52. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/3504>
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. CV Wade Group.
- Rahmawati, Siska. 2018. *Fenomena Pengguna Aplikasi TikTok di Kalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung*. Institutional Repositories & Scientific Journals
- Sahayu, W. (2017). *Teori Metodologi Penelitian*.
- Sidiq, R. S. S. (2019). *Peremberdayaan berbasis modal sosial* (R. Wilya Ahmad W (ed.)). TAMAN KARYA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, CV. Alfabeta.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). Penerbit Alfabeta.
- Sztompka, P. (2017). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Kencana Prenada Media Grup.
- Wibisono, Taufik, Yani Sri Mulyani. 2018. *Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama*. 4 (1) : 2. *Jurnal Ekonomi Manajemen*
- Vionita, Anjani. 2019. *Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok (Studi Deskriptif Kuantitatif Aplikasi TikTok di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP USU Stambuk 2015-2016)*. *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara